

TINJAUAN KASUS

**TINGKAT PENERIMAAN DIET DAN LAMA RAWAT INAP
PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD WANGAYA
DENPASAR**



Oleh :
NI MADE DILLA AGUSTINI PUTRI
NIM. P07131017011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2020**

TINJAUAN KASUS

**TINGKAT PENERIMAAN DIET DAN LAMA RAWAT INAP
PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD WANGAYA
DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Gizi**

Oleh :

**NI MADE DILLA AGUSTINI PUTRI
NIM. P07131017011**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

TINJAUAN KASUS

**TINGKAT PENERIMAAN DIET DAN LAMA RAWAT INAP
PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD WANGAYA
DENPASAR**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



GA Dewi Kusumayanti, DCN, M.Kes

NIP.196604261989032003

Pembimbing Pendamping :



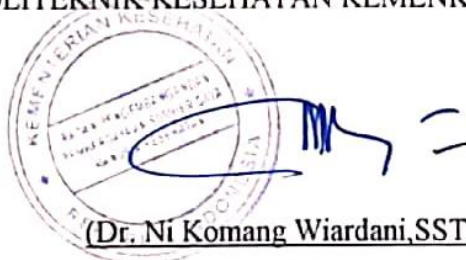
(Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes)

NIP.196703161990032002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



(Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes)

NIP.196703161990032002

TINJAUAN KASUS


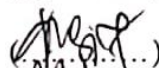
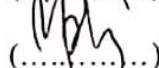
TINGKAT PENERIMAAN DIET DAN LAMA RAWAT INAP PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD WANGAYA DENPASAR

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Selasa

TANGGAL : 05 Mei 2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|--------------|---|
| 1. Lely Cintari, SST, MPH | (Ketua) |  |
| 2. Pande Putu Sri Sugiani, DCN, M.Kes | (Anggota I) |  |
| 3. GA Dewi Kusumayanti, DCN, M.Kes | (Anggota II) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



(Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes)

NIP.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Dilla Agustini Putri

NIM : P07131017011

Program Studi : Diploma Tiga

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2019/2020

Alamat : Br. Dinas Anyar, Selumbung Kec. Manggis Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tinjauan kasus dengan judul Tingkat Penerimaan Diet dan Lama Rawat Inap Pasien Diabetes Melitus di RSUD Wangaya Denpasar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tinjauan kasus ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2020

Yang membuat pernyataan



Ni Made Dilla Agustini Putri

NIM. P07131017011

ACCEPTANCE OF DIET AND LENGTH OF STAY FOR DIABETES MELITUS PATIENTS IN RSUD WANGAYA DENPASAR

ABSTRACT

Patients with diabetes mellitus who are hospitalized require dietary therapy which is a pillar of management of diabetes mellitus. The effectiveness of the diet can be assessed based on the level of dietary acceptance. Length Of Stay or the length of time a patient is hospitalized, which starts from the time the patient is recorded at the time of admission to the hospital publishes the patient's discharge plan. The case review used is a case report, this is due to the existence of the Covid-19 pandemic that limits activities outside the home so the research is in the form of a case review from a case report at Wangaya Denpasar Hospital. The purpose of the case review was to determine the level of dietary acceptance and length of stay of Diabetes Mellitus patients at Wangaya Hospital Denpasar. Type of case review with case study design based on two case cases. Case review I illustrates the level of dietary acceptance and length of stay of Diabetes Mellitus patients. Case review analysis is descriptive. The average level of dietary acceptance of nutrient intake in this case review is energy, fat, carbohydrate in the less category and the level of patient acceptance of protein nutrient intake in either category. The average length of stay in the case of Diabetes Mellitus patients is the length of stay in the long category. So it can be concluded that the level of dietary acceptance is seen based on the patient's leftovers. If a large portion of the patient's food remains with a long period of time it will affect the nutritional deficiencies associated with the patient's nutritional intake and affect the patient's recovery process that will prolong the patient's stay.

Keywords: Diabetes Melitus, Acceptance Of Diet, Length Of Stay

TINGKAT PENERIMAAN DIET DAN LAMA RAWAT INAP PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD WANGAYA DENPASAR

ABSTRAK

Pasien penderita Diabetes Melitus yang dirawat di rumah sakit memerlukan terapi diet yang merupakan pilar penatalaksanaan dari penyakit Diabetes Melitus. Kefektifan diet dapat dinilai berdasarkan tingkat penerimaan diet. Length Of Stay atau lama waktu rawat inap seorang pasien yang dimulai sejak tercatatnya pasien saat masuk hingga rumah sakit menerbitkan rencana pulang pasien. Tinjauan kasus yang digunakan merupakan laporan kasus, hal ini sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas di luar rumah sehingga penelitian berupa tinjauan kasus dari laporan kasus di RSUD Wangaya Denpasar. Tujuan tinjauan kasus untuk mengetahui tingkat penerimaan diet dan lama rawat inap pasien Diabetes Melitus di RSUD Wangaya Denpasar. Jenis tinjauan kasus dengan rancangan studi kasus berdasarkan laporan kasus yang berjumlah dua kasus. Tinjauan kasus menggambarkan tentang tingkat penerimaan diet dan lama rawat inap pasien Diabetes Mellitus. Analisis tinjauan kasus bersifat deskriptif. Rata-rata tingkat penerimaan diet terhadap asupan zat gizi dalam tinjauan kasus ini yaitu energi, lemak, karbohidrat dalam kategori kurang dan tingkat penerimaan pasien terhadap asupan zat gizi protein dalam kategori baik. Rata-rata lama rawat inap pada kasus pasien Diabetes Melitus yaitu lama rawat inap kategori panjang. Sehingga dapat disimpulkan tingkat penerimaan diet dilihat berdasarkan sisa makanan pasien. Jika sisa makanan pasien dalam jumlah banyak dengan jangka waktu lama maka akan berpengaruh terhadap defisiensi zat gizi yang berkaitan dengan asupan zat gizi pasien dan berdampak memperlambat proses pemulihan pasien sehingga akan memperpanjang lama rawat inap pasien.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Tingkat Penerimaan Diet, Lama Rawat Inap

RINGKASAN TINJAUAN KASUS

Tingkat Penerimaan Diet Dan Lama Rawat Inap Pasien Diabetes Melitus

Di RSUD Wangaya Denpasar

Oleh : Ni Made Dilla Agustini Putri (NIM.P07131017011)

Diabetes Melitus adalah penyakit yang terjadi karena kelebihan gula di dalam darah sehingga penderitanya tidak mampu menggunakan insulin secara efektif atau tidak dapat menghasilkan jumlah insulin yang cukup. Menurut PERKENI (2006), terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 diantaranya, riwayat keluarga dengan diabetes, umur, riwayat lahir dengan berat badan rendah. Serta terdapat faktor yang meningkatkan risiko penyakit Diabetes Melitus yakni berat badan lebih, kurangnya aktivitas fisik atau gaya hidup, pola makan, hipertensi, dislipidemia, diet tidak sehat dan stress.

Pelayanan dasar penanganan Diabetes Melitus telah dilaksanakan di rumah sakit secara terpadu. Ada 4 pilar penatalaksanaan penyakit Diabetes Melitus. Salah satunya adalah dengan menerapkan pola makan hidup sehat (terapi nutrisi medis) atau menjalankan program diet (Perkeni, 2015). Terapi nutrisi medis yang diberikan kepada pasien efektif dilihat berdasarkan tingkat penerimaan diet pasien. Tingkat Penerimaan diet oleh pasien rumah sakit dapat dilihat dari jumlah sisa makanan di rumah sakit (Kumbayono dan Vina, 2013). Hasil dari pengukuran sisa makanan digunakan dalam menentukan tingkat asupan zat gizi pasien yang dapat membantu pasien dalam masa pemulihan penyakitnya dan lama rawat inap di rumah sakit (Tanuwijaya, 2018). Faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan diet yaitu faktor eksternal seperti jadwal atau ketepatan waktu penyajian, menu makanan yang disajikan, penyajian makanan, sikap petugas penyaji, makanan dari luar rumah sakit. Sedangkan faktor internal yaitu seperti kebiasaan makan, faktor psikis, faktor fisik. Length Of Stay merupakan istilah yang diberikan untuk menyebut lama waktu rawat seorang pasien dimulai sejak tercatatnya pasien saat masuk hingga rumah sakit menerbitkan rencana pulang pasien (Sudra dan Rano, 2010). Length of stay (LOS) merupakan indikator penting untuk menentukan keberhasilan terapi pasien. Faktor yang mempengaruhi lama rawat inap yaitu umur, pekerjaan, alasan pulang, makanan yang dikonsumsi, jenis dan derajat penyakit.

Tujuan tinjauan kasus untuk mengetahui tingkat penerimaan diet dan lama rawat inap pasien Diabetes Melitus di RSUD Wangaya Denpasar. Jenis tinjauan kasus dengan rancangan studi kasus berdasarkan laporan kasus berjumlah dua kasus yang menggambarkan tentang tingkat penerimaan diet dan lama rawat inap pasien Diabetes Mellitus. Analisis tinjauan kasus bersifat deskriptif.

Hasil tinjauan kasus Rata-rata tingkat penerimaan diet terhadap asupan zat gizi dalam tinjauan kasus ini yaitu energi, lemak, karbohidrat dalam kategori kurang dan tingkat penerimaan pasien terhadap asupan zat gizi protein dalam kategori baik. Rata-rata lama rawat inap pada kasus pasien Diabetes Melitus yaitu lama rawat inap kategori panjang. Sehingga dapat disimpulkan tingkat penerimaan diet dilihat berdasarkan sisa makanan pasien. Jika sisa makanan pasien dalam jumlah banyak dengan jangka waktu lama maka akan berpengaruh terhadap defisiensi zat gizi yang berkaitan dengan asupan zat gizi pasien dan berdampak memperlambat proses pemulihan pasien sehingga akan memperpanjang lama rawat inap pasien.

Pustaka : 35 (2000 sd 2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Tingkat Penerimaan Diet Dan Lama Rawat Inap Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Wangaya Denpasar”

Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Lely Cintari, SST, MPH selaku Ketua Penguji pada Ujian Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
2. Pande Putu Sri Sugiani, DCN, M.Kes selaku Penguji 1 pada Ujian Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis
3. Gusti Ayu dewi Kusumayanti, DCM. M.Kes selaku pembimbing utama dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang telah memberikan bimbingan, tambahan pengetahuan, saran, dan motivasi kepada penulis.
4. Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang telah juga memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis.
5. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan Tugas Akhir.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang turut memberi petunjuk dan masukan kepada penulis.
8. Keluarga dan rekan-rekan yang terlibat dalam penyusunan Tugas Akhir.

Penyusunan Tugas Akhir ini tentulah terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan Tugas Akhir. Serta dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain.

Denpasar, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN TINJAUAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Diabetes Melitus.....	6

1. Definisi	6
2. Klasifikasi	6
3. Etiologi	7
4. Tanda Atau Gejala	8
5. Diagnosis	8
6. Komplikasi	10
7. Terapi Diet	12
B. Lama Rawat Inap.....	15
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Rawat Inap	15
C. Tingkat Penerimaan Diet.....	17
1. Pengertian Tingkat Penerimaan	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	18
3. Metode Pengukuran	20
D. Penyelenggaraan Makanan di Rumah Sakit.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel dan Definisi Operasional	25
1. Variabel	25
2. Definisi Operasional.....	25
BAB IV METODE/PENDEKATAN.....	27
A. Metode.....	27
B. Subyek	27
C. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	27
D. Instrumen.....	29

E. Pengolahan Data dan Analisis	29
F. Etika	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil	31
B. Pembahasan	37
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus	9
2. Kadar Tes Lab Darah Untuk Diagnosis Diabetes Dan Prediabetes ...	10
3. Jumlah BM Sehari Untuk Standar Diet DM	22
4. Definisi Operasional.....	25
5. Rata-Rata Tingkat Penerimaan Diet	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tk. Penerimaan Diet dan Lama Rawat Inap Pasien DM	24
2. Tk. Penerimaan Diet dan Lama Rawat Inap	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	48
2. Surat Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	49
3. Ethical Approval	51
4. Form Identitas Pasien	53
5. Form Food Weighing	54
4. Laporan Kasus 1.....	55
5. Laporan Kasus 2.....	62